

# ATURAN

## LOMBA DEBAT ILMIAH KANDUNGAN AL-QURAN

### DALAM BAHASA INDONESIA, ARAB, DAN INGGRIS

#### MTQ MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA KE-IX TAHUN 2013

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tingkat persaingan sumber daya manusia (SDM) di pasar kerja nasional dan internasional terus meningkat seiring dengan peningkatan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi baru pada berbagai bidang usaha, serta kebutuhan tingkat profesionalisme (*knowledge, hard skill, soft skill*) yang semakin tinggi (HELTS 2003 – 2010).

Sesuai dengan visi Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), yaitu **Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif**, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas merumuskan kebijakan dan pembinaan kepada mahasiswa agar mampu menjadi manusia Indonesia yang bermutu dan kompetitif. Salah satu usaha pembinaan tersebut adalah melalui kompetisi debat ilmiah bahasa Indonesia, Arab dan Inggris pada MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional Tahun 2009 sebagai salah satu cabang lomba baru. Kegiatan lomba debat tersebut mengacu pada panduan yang telah dirumuskan dalam *National University English Debating Championship (NUEDC)* dan disesuaikan dengan aturan MTQ.

Tuntutan kompetensi penguasaan pengetahuan global menjadi salah satu alasan mengapa lomba debat bahasa Indonesia, Arab dan Inggris perlu menjadi bagian kegiatan akademik mahasiswa. Dengan alasan tersebut, Kemendiknas menjadikan lomba debat bahasa Indonesia, Arab dan bahasa Inggris sebagai salah satu kegiatan MTQ mahasiswa sejak tahun 2009. Melalui lomba debat tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia, Arab dan bahasa Inggris tetapi juga mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat *judgement*, (yang dihasilkan selalu melalui alasan (*reasoning*) dan dukungan fakta yang jelas) dan mampu meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dihadapi suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu berposisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, lomba debat ini merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa dalam skala internasional. Sudah tepat jika institusi pendidikan di Indonesia melaksanakan lomba debat antar mahasiswa dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang bermuatan tuntutan kemampuan komunikasi dan argumentasi.

### B. Tujuan

Lomba debat ilmiah kandungan Al-Quran dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Bahasa Inggris merupakan kegiatan penunjang MTQ mahasiswa tingkat nasional dengan mengusung topik-topik debat yang dikaitkan dengan ketentuan-ketentuan dalam agama Islam. Adapun tujuan cabang lomba debat ini adalah:

1. Meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah, meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab lisan, dan menciptakan iklim kompetitif.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis yang didukung dengan alasan serta fakta yang jelas.
4. Pendapat/argumen yang dikemukakan harus dikaitkan dengan kandungan Al-Quran **bukan memperdebatkan ayat-ayat /kandungan Al-Quran.**

## II. SISTEM DAN MEKANISME LOMBA

### A. Sistem Lomba

Sistem lomba yang digunakan dalam MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya adalah sistem *British Parliamentary* (BP) yang mengacu pada pedoman yang dirumuskan dalam *National University English Debating Championship* (NUEDC) dan *World University Debating Championship* (WUDC) atau Lomba debat bahasa Inggris tingkat dunia dan diadopsi disesuaikan dengan aturan MTQ UB. Setiap sesi debat akan diikuti empat tim debat, dua tim mewakili pihak *Government* 'Pemerintah', yang terdiri dari *Opening Government* (OG) dan *Closing Government* (CG); dua tim mewakili pihak *Opposition* 'Oposisi' yang terdiri atas *Opening Opposition* (OO) dan *Closing Opposition* (CO) . Masing-masing tim terdiri atas dua orang peserta debat

- **Posisi dalam Debat**

Opening Government (OG) | Opening Opposition (OO)

\_\_\_\_\_ | \_\_\_\_\_

Closing Government (CG) | Closing Opposition (CO)

- **Urutan Bicara dalam Debat**

**1. prime minister**

**2. leader of opposition**

**3. deputy prime minister**

**4. deputy leader of opposition**

**5. member of govt**

**6. member of opp.**

**7. govt whip**

**8. opposition whip**

- Setiap peserta debat memiliki waktu bicara 5 menit (babak penyisihan) dan 7 menit (babak semifinal dan final).

- Penentuan tim (sebagai tim OG, CG, OO dan CO) ditentukan pada saat sebelum sesi debat dilaksanakan dengan cara diundi.
- Setiap sesi debat akan dipandu seorang *chairperson* yang ditunjuk oleh panitia dan *timekeeper* untuk mencatat waktu bicara setiap peserta debat.

## B. Mekanisme Lomba

Mekanisme disesuaikan dengan aturan lomba cabang lain dalam MTQ Mahasiswa dan dibagi menjadi 4 (empat) tahap.

### 1. *Preliminary Rounds* ‘Babak Penyisihan’

Tahap ini, merupakan babak penyisihan . 32 tim akan bertanding dan 16 tim terbaik akan maju ke babak selanjutnya.

### 2. *Quarter Final Rounds* ‘Perempat Final’

Babak ini merupakan babak perempat final. Dalam babak ini, terdapat 16 tim yang akan berdebat dan akan dipilih 8 tim terbaik yang akan maju ke babak semi final.

### 3. *Semifinal Rounds* ‘Semi Final’

Babak ini mempertemukan 8 tim terbaik . Empat tim terbaik akan maju ke babak Grand Final

### 4. *Grand Final Round* ‘Final’

Babak ini merupakan babak puncak yang mempertemukan 4 (empat) tim terbaik. Dari babak ini, akan dipilih Juara 1, 2, 3, dan 4.

## III. PESERTA

1. Peserta lomba debat ilmiah kandungan Al-Quran dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris adalah mahasiswa utusan Fakultas yang berpartisipasi dalam MTQ Mahasiswa UB.
2. Peserta lomba debat ilmiah dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris terbentuk dalam satu tim yang terdiri dari dua orang mahasiswa utusan dari Fakultas masing-masing.
3. Nama peserta lomba debat harus disertakan pada saat pendaftaran dan jika ada perubahan harus secepatnya melapor kepada panitia.
4. Setiap Fakultas mengirimkan satu tim debat dan mendaftar sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh panitia. **Panitia memiliki kewenangan untuk menetapkan jumlah peserta disesuaikan dengan kondisi, waktu dan tempat.**
5. Peserta lomba debat harus mendaftar ulang pada saat kedatangan.
6. Peserta lomba debat harus mengikuti *technical meeting* yang diselenggarakan sebelum lomba (waktu ditentukan panitia)
7. Selama bertanding, para peserta dilarang membawa Laptop, Handphone dan barang Elektronik lainnya yang memungkinkan dapat mengakses materi (kecuali kamus).
8. Peserta lomba debat wajib memenuhi segala ketentuan yang ditentukan oleh panitia.

## IV. PENJURIAN ‘ADJUDICATIONS’

### 4.1 Dewan Hakim

1. Dewan Hakim lomba debat ditentukan berdasarkan Surat Tugas Ketua Pusat Pembinaan Agama Universitas Brawijaya.
2. Jumlah anggota Dewan Hakim yang bertugas di setiap lomba harus ganjil.
3. Dewan Hakim melaksanakan tugasnya berdasarkan deskripsi kerja yang telah ditentukan.

### 4.2 Tugas Dewan Hakim

1. Menentukan nilai yang diperoleh setiap peserta debat dan setiap tim dengan menggunakan sistem penilaian yang telah ditentukan (lihat panduan)
2. Berunding dengan anggota dewan hakim untuk menentukan peringkat tim dan peserta debat terbaik.
3. Memberikan penilaian verbal terhadap setiap peserta debat. Komentar juri disampaikan pada babak semi final dan final. Pada babak penyisihan dan perempatfinal, pengumuman tim yang maju ke babak selanjutnya dilakukan setelah semua sesi debat selesai dan tidak dilakukan pada setiap sesi debat.
4. Dewan Hakim dilarang berbicara, menggunakan alat komunikasi, makan, dan hal lain yang dapat mengganggu konsentrasi selama lomba debat berlangsung.
5. Dewan Hakim dianjurkan untuk mematikan/ minimal men-silentkan HP selama lomba berlangsung.
6. Melengkapi dokumentasi yang diperlukan.

\* Para peserta dan dewan hakim wajib mengikuti *technical meeting* dengan jadwal yang ditentukan oleh panitia:

*Seminar on Debating.* Merupakan pertemuan teknis antar tim peserta. Materi seminar adalah penjelasan sistem dan strategi perlombaan

*Seminar on Adjudicating.* Seminar ini diikuti para dewan hakim. Materi dalam seminar ini adalah penjelasan tentang tugas dewan hakim dan tata cara penilaian. Seminar ini diadakan bersamaan waktunya dengan *seminar on debating*.

### 4.3 Penilaian

1. Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem BP (*British Parliamentary*);
2. Penilaian terdiri atas penilaian terhadap tim dan individu (*best speaker*)
3. Penilaian tim harus berdasarkan pada ketentuan berikut:

Num	Grade	Marks	Meaning
01.	A	180-200	<i>Excellent to flawless. The standard you would expect to see from a team at the Semi Final / Grand Final level of the tournament. The team has much strength and few, if any, weaknesses.</i>
02.	B	160-179	<i>Above average to very good. The standard you would expect to see from a team at the finals level or in contention to make to the finals. The team has clear strengths and some minor weaknesses.</i>
03.	C	140-159	<i>Average. The team has strengths and weaknesses in roughly equal proportions.</i>
04.	D	120-139	<i>Poor to below average. The team has clear problems and some minor strengths.</i>
05.	E	100-119	<i>Very poor. The team has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.</i>

4. Penilaian individu harus berdasar pada ketentuan berikut;

Num	Grade	Marks	Meaning
01.	A	90 – 100	<i>Excellent to flawless. The standard you would expect to see from a team at the Semi Final / Grand Final level of the tournament. The speaker has much strength and few, if any, weaknesses.</i>
02.	B	80 – 89	<i>Above average to very good. The standard you would expect to see from a speaker at the finals level or in contention to make to the finals. The team has clear strengths and some minor weaknesses.</i>
03.	C	70 – 79	<i>Average. The speaker has strengths and weaknesses in roughly equal proportions.</i>
04.	D	60 – 69	<i>Poor to below average. The speaker has clear problems and some minor strengths.</i>
05.	E	50 – 59	<i>Very poor. The speaker has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.</i>

## V. TOPIK DEBAT DAN MOTION

1. Topik debat berkisar tentang isu-isu global dan tema terkini yang sedang hangat diperbincangkan. (akan diumumkan kemudian oleh panitia MTQ)
2. Topik debat akan diumumkan sebulan sebelum pelaksanaan MTQ dan dengan *motion* yang telah disiapkan (*prepared motion*).
3. Topik-topik lomba debat ditentukan panitia dan diumumkan oleh panitia dan *motions* debat akan disampaikan pada saat *technical meeting*.

4. Kelompok yang berhadapan pada waktu lomba ditentukan berdasarkan hasil undian pada waktu lomba.
5. Kelompok pro dan kontra ditentukan berdasarkan hasil undian pada waktu lomba.
6. *Motions* debat yang dilombakan ditentukan berdasarkan hasil undian pada waktu lomba.
7. Penentuan pemenang babak penyisihan didasarkan pada nilai tertinggi yang diperoleh dua tim peserta.
8. Pemenang babak penyisihan berhak melanjutkan lomba ke babak selanjutnya .
9. Penentuan pemenang babak final didasarkan pada nilai tertinggi yang diperoleh setelah masing-masing pemenang babak penyisihan melakukan lomba
10. Ketentuan pemenang lomba tidak dapat diganggu gugat.

## **VI. Teknis Pelaksanaan**

1. Peserta lomba diundi untuk menentukan lawan lomba (PT x melawan PT y), kelompok lomba (pro atau kontra)
2. Peserta lomba diberi waktu 15 menit untuk menyiapkan *case-building* yang diperoleh di luar ruang lomba.
3. Peserta lomba diperkenankan menggunakan bahan-bahan acuan, seperti kamus, ensiklopedi, hadis, tafsir Al Qur'an.
4. Setelah 15 menit persiapan, peserta lomba diperkenankan masuk ke ruang lomba.

## **TEMA-TEMA SYARHIL QUR'AN**

### **MTQ MAHASISWA NASIONAL XII TAHUN 2011**

1. *Clean Government* dan *Good Governance*
2. Entrepreneurship dan Tecnopreneurship Menurut Al-Qur'an
3. Dampak Sekularisme, Liberalisme dan Pluralisme terhadap Pembangunan Bangsa
4. Islam dan Hak Asasi Manusia
5. Islam dan Kesetaraan Gender
6. Islam dan *Personal Freedom*
7. Islam dan globalisasi
8. Islam dan Ilmu Pengetahuan
9. Peran Intelektual Muslim Dalam Membangun Bangsa
10. Membangun Daya Saing Bangsa melalui Pendidikan
11. Pendidikan Karakter dalam Islam
12. Peranan Ekonomi Syari'ah dalam Memperbaiki Ekonomi Global

## **CATATAN:**

1. Masing-masing peserta menetapkan 3 judul dari 3 tema yang berbeda dan diserahkan pada saat pendaftaran (akhir pendaftaran pada Juni 2011).
2. Pada babak penyisihan 3 judul di atas akan diundi sehari sebelum tampil.

3. Pada babak final peserta mengajukan 3 judul dari 3 tema yang berbeda yang belum ditampilkan oleh yang bersangkutan ( 2 tema yang belum ditampilkan pada babak penyisihan boleh diajukan kembali ).
4. Finalis menyerahkan 3 judul yang berbeda 5 jam sebelum tampil.
5. Pada babak final majelis hakim Syarhil Qur'an menentukan 1 judul dari 3 judul yang diajukan dan diserahkan 30 menit sebelum tampil.
6. Referensi: Terjemah Al-quran terbitan Departemen Agama dan Hadits-hadits yang disampaikan memiliki derajat shahih.

## **MOTIONS DEBAT KANDUNGAN AL-QURAN DALAM BAHASA INDONESIA, ARAB DAN INGGRIS**

### **Motions**

1. This House Believes That in vitro-fertilization should be banned
2. This House supports under age women to do surrogacy
3. This House Would ban voluntary medical testing
4. This House Believes That parents should only use natural family planning
5. This House Would allow abortion on the ground of permanent physical deformity
6. This House Would ban abortion in all stages of pregnancy
7. This House Believes That Euthanasia is the right of the individual
8. This House Believes That organ transplant is justifiable
9. This House would prohibit medical testing to animal
10. This House would ban derivatives instrument capital market/ money market
11. This House supports life insurance
12. This House Would allow bank interest
13. This House supports free trade
14. This House Would ban all forms of religious gender discrimination
15. This House Believes That women should be considered equal to men
16. This House would apply a lower rate of income tax to women
17. This House Believes That non-voters should be allowed/legalized
18. This House would torture terrorist suspects

19. This House Believes That corruptors should be sentenced to death
20. This House would criminalize adultery
21. This House Believes That secularism leads to nihilism
22. This House supports MUI to ban boxing
23. This House would disapprove cloning
24. This House Believes That we should stop using nuclear power
25. This House Believes That drugs/ sex education should be carried out by outside agencies and not by teachers
26. This House Believes That we should ban all private schools from sanctioning students Who exhibit homosexual behavior
27. This House Believes That global warming is the responsibility of the first world countries
28. This House would make the Directors of multinational companies personally liable for environmental abuses committed by their companies in the developing world